

STUDI TENTANG MINAT MASUK DI PROGRAM STUDI D-3 KEBIDANAN KAMPUS TERPADU NGUDI WALUYO

Heri Prabowo^{*)}, Paulus Wardoyo^{***)} dan DC. Kuswardhani^{***)}

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masuk pada Program Studi D-3 kebidanan ngudi Waluyo. Obyek penelitian ini adalah Kampus Terpadu Ngudi Waluyo. Permasalahan penelitian merujuk pada fenomena penurunan mahasiswa D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana cara meningkatkan minat masuk Program Studi D-3 Kebidanan di Kampus Terpadu Ngudi Waluyo.

Metode sampel bertujuan (*purposive sampling*) telah dipilih untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada studi ini. Penelitian ini mempergunakan 150 responden dan keseluruhan responden adalah siswi SMA Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Semarang yang duduk di kelas XII. Analisis data mempergunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan program komputer Amos 18. Model penelitian ini telah memenuhi criteria *Goodness of Fit* yaitu *chi square* =(93.801); probability = (0,051); CMIN/DF = (1,285); RMSEA = (0,051); TLI = (0,960); dan PNFI=(0.700)

Hasil penelitian ini menunjukkan diantaranya bahwa citra merek berpengaruh terhadap komunikasi getok tular. Getok tular dan daya tarik *output* jasa pendidikan berpengaruh terhadap minat masuk..

Kata Kunci : *citra merek, getok tular, daya tarik output jasa pendidikan, minat masuk program studi D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo*

I. PENDAHULUAN

Pemerintah pada tahun 2010 menetapkan indikator Indonesia sehat dimana per 100.000 penduduk memiliki 6 dokter spesialis, 40 dokter umum, 11 dokter gigi, 10 Apoteker, 100 Bidan, , 22 ahli gizi, 40 ahli sanitasi, 40 ahli kesehatan masyarakat dan 117,5 perawat (depkes.go.id). Berdasarkan sensus penduduk 2010 (bps.go.id) jumlah penduduk Indonesia adalah 23. 641.326 jiwa, maka jika diperbandingkan dengan tenaga kesehatan yang ada Indonesia belum memiliki rasio perbandingan yang ideal. Indonesia

^{*)} Dosen STIE Pariwisata Indonesia

^{***)} Dosen Universitas Semarang

sampai dengan tahun 2012 memiliki 668.704 tenaga kesehatan. Pemerintah pada tahun 2010 menetapkan indikator Indonesia sehat dimana per 100.000 penduduk memiliki 6 dokter spesialis, 40 dokter umum, 11 dokter gigi, 10 Apoteker, 100 Bidan, , 22 ahli gizi, 40 ahli sanitasi, 40 ahli kesehatan masyarakat dan 117,5 perawat (depkes.go.id). Berdasarkan sensus penduduk 2010 (bps.go.id) jumlah penduduk Indonesia adalah 23. 641.326 jiwa, maka jika diperbandingkan dengan tenaga kesehatan yang ada Indonesia belum memiliki rasio perbandingan yang ideal.

Penyediaan tenaga kesehatan profesional dihasilkan melalui proses pendidikan tinggi diantaranya oleh Akademi Keperawatan Ngudi Waluyo, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo, dan Akademi Kebidanan Ngudi. Namun penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2010 hingga 2012 terjadi fluktuatif, pada tahun 2011 terjadi penurunan namun pada tahun 2012 secara umum terjadi kenaikan. Dari data yang diperoleh terdapat program studi yang dari tahun 2010 hingga 2012 terus mengalami penurunan yaitu di program studi D-3 Kebidanan baik di bawah STIKES Ngudi Waluyo maupun di bawah Akademi Kebidanan Ngudi waluyo. Jumlah mahasiswa baru pada tahun 2010 di Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo mampu menerima 137 mahasiswa namun di tahun 2011 hanya 120 artinya mengalami penurunan sebesar 12,4%, sedangkan pada tahun 2012 menerima 113 artinya mengalami penurunan sebesar 5,8%. Pada Program studi D-3 Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo jumlah mahasiswa baru pada tahun 2010 mampu menerima 117 mahasiswa, selanjutnya tahun 2011 menerima 86 mahasiswa atau turun 26,5 % dari jumlah tahun sebelumnya. Selanjutnya tahun 2012 terjadi penurunan lagi yang hanya 64 mahasiswa artinya jika dibandingkan dengan tahun 2011 maka terjadi penurunan lagi sebesar 28%.

Terdapatnya penurunan mahasiswa baru pada program studi D-3 Kebidanan kampus terpadu Ngudi waluyo perlu disikapi dan dikaji yang mendalam untuk dapat menemukan solusi yang baik dan efektif. Berkaitan dengan hal tersebut dipandang perlu diadakan sebuah penelitian yang bertujuan meningkatkan minat masuk yang akan berdampak pada meningkatnya kembali jumlah mahasiswa di Kampus Terpadu Ngudi Waluyo khususnya program studi D-3 Kebidanan. Berdasarkan penurunan mahasiswa pada program studi D-3 Kebidanan, maka dapat dijadikan masalah penelitian dengan rumusan masalah penelitian : *“Bagaimana cara meningkatkan minat masuk Program*

Studi D-3 Kebidanan di Kampus Terpadu Ngudi Waluyo". Penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Citra Merek terhadap Getok Tular atau *Word of Mouth* yang sekaligus mendorong Minat Masuk, serta Daya Tarik *Output* Jasa Pendidikan terhadap Minat Masuk. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Apakah Citra Merek berpengaruh pada Getok Tular sekaligus mendorong minat masuk?
2. Apakah Daya Tarik *Output* Jasa Pendidikan berpengaruh pada Minat Masuk ?

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh Citra Merek terhadap Getok Tular dalam mendorong Minat Masuk
2. Menganalisis pengaruh Daya Tarik *Output* Jasa Pendidikan terhadap Minat Masuk

Hipotesis dan Pengembangan Model

Penelitian tentang pengaruh faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat untuk membeli suatu jasa pendidikan sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, faktor yang akan diteliti yaitu citra merek, getok tular dan daya tarik output jasa pendidikan.

1. Citra Merek dan Getok Tular

Penelitian oleh Basalamah (2012) yang meneliti tentang merek terhadap getok tular atau *word of mouth*. Hasil penelitian menunjukkan merek berpengaruh secara signifikan terhadap *word of mouth* atau getok tular. Menurut Riswono (2010) dalam sebuah penelitian tentang citra perguruan tinggi terhadap perilaku *word of outh* atau getok tular dari analisis statistik menunjukkan citra sebuah perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap *word of mouth* atau getok tular.

Dari pemaparan penelitian sebelumnya maka dapat ditarik hipotesis ;

Hipotesis 1 : *Semakin tinggi Citra Merek semakin tinggi terciptanya Getok Tular*

2. Getok Tular Yang Positif dan Minat Masuk

Penelitian oleh Andriyanto dan Haryanto (2010) dalam menganalisis pengaruh *Word of mouth* atau Getok tular terhadap minat membeli menunjukkan hasil bahwa Getok Tular berpengaruh secara positif dalam pembentukan minat beli. Penelitian oleh Wardhani (2008) yang meneliti pengaruh Getok Tular dalam mempengaruhi minat beli

jasa perbankan menunjukkan hasil bahwa penyebaran informasi keunggulan produk perbankan melalui strategi *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengajuan kredit. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 2 : *Semakin tinggi Getok Tular yang bernada positif, akan semakin mempengaruhi Minat Masuk*

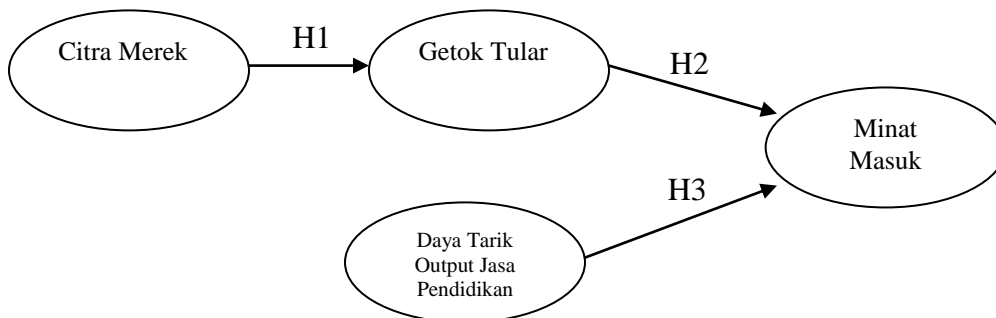
3. Daya Tarik Output Jasa Pendidikan dan Minat Masuk

Penelitian pengaruh daya tarik *output* jasa terutama di bidang pendidikan terhadap minat masuk telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian oleh Soetjahjono (2012) yang meneliti faktor yang mempengaruhi minat mengikuti pendidikan profesi menunjukkan hasil bahwa karier menjadi daya tarik yang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat mengikuti pendidikan profesi. Menurut Ruvendi dan Djan (2005) dalam penelitiannya tentang daya tarik perguruan tinggi terhadap minat masuk menunjukkan daya tarik yang ada pada perguruan tinggi yang diteliti berpengaruh positif terhadap minat masuk. Dari uraian di atas maka hipotesis selanjutnya adalah;

Hipotesis 3 : *Semakin tinggi Daya Tarik Output Jasa Pendidikan akan semakin mempengaruhi Minat Masuk*

Berdasarkan telaah pustaka dan hipotesis yang di ajukan, maka dapat dikembangkan dalam model penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun model penelitian yang dimaksud nampak pada gambar 1 berikut.

Gambar 1
Model Penelitian



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini

Dari model tersebut masing-masing variabel memiliki indikator, adapun devinisi variabel dan indikator dapat dilihat dalam table 1 berikut.

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel dan Inidikator

Variabel	Definisi Opersional variabel	Indikator variabel	Definisi Opersional Indikator
Citra Merek	Citra atas Intitusi yang menggambarkan merek sudah dikenal, memiliki kesan unggul, memiliki kesan bermutu dan kesan modern	Dikenal (X1)	Merek atau Institusi sudah dikenal di masyarakat
		Kesan unggul (X2)	Merek atau Institusi memiliki kesan unggul
		Kesan bermutu (X3)	Merek atau Institusi memiliki kesan bermutu
		Kesan modern (X4)	Merek atau institusi memiliki kesan modern
Getok Tular / Word of Mouth	Berita dari mulut ke mulut yang dipeoleh dari alumni, cerita menarik yang diperoleh dari orang tua guru dan teman sekolah	Cerita positif alumnus (X5)	Cerita positif yang diperoleh dari alumnus
		Cerita menarik orang tua (X6)	Cerita menarik yang diperoleh dari orang tua
		Cerita menarik guru (X7)	Cerita menarik yang diperoleh dari guru
		Cerita menarik teman sekolah (X8)	Cerita menarik yang diperoleh dari teman sekolah
Keunggulan Daya Tarik Output Jasa Pendidikan	Keuntungan dan keunggulan yang akan dimiliki setelah menyelesaikan studi di Prodi D-3 Kebidanan dikampus terpadu Ngudi Waluyo	Mudah memperoleh pekerjaan (X9)	Memperoleh pekerjaan dengan mudah
		Memiliki jenjang karier yang bagus (X10)	Memiliki karier yang menjanjikan
		Cepat memperoleh Surat Kompetensi Bidan (X11)	Memperoleh surat kompetensi bidan dengan cepat
		Dapat Diandalkan (X12)	Dilingkungan kerja lulusan Ngudi Waluyo dapat diandalkan

Minat Masuk (Y)	Tahap kecenderungan responden untuk segera masuk di Program Studi D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo	Mencari informasi kurikulum (Y1)	Responden semakin sering mencari informasi tentang kurikulum yang dimiliki (Astuti,2011)
		Mencari informasi pendaftaran (Y2)	Responden semakin sering mencari informasi pendaftaran
		Keinginan segera masuk (Y3)	Responden cenderung ingin segera masuk (Rini ,2011)

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif, dimana realitas dipandang sebagai sesuatu yang kongrit. Penelitian kuantitatif, peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti dan kemudian dapat membuat instrumen yang di ukur (Sugiyono,2009).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer merupakan pengumpulan data melalui Kuesioner secara personal atau *personally administered questionnaires*. Peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden dan memberikan penjelasan seperlunya dan kuesioner dapat langsung dikumpulkan setelah selesai dijawab oleh responden (Indiantoro dan Supomo, 2012). Pertanyaan yang disajikan dalam kuisisioner berupa pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup di buat dengan menggunakan skala interval, untuk memperoleh data yang jika diolah menunjukkan pengaruh atau hubungan antara variabel. Sedangkan pertanyaan terbuka diperlukan untuk mendukung secara kualitatif dari data kuantitatif yang diperoleh dan akhirnya dapat digunakan sebagai implikasi manajerial.

Skala interval dalam penelitian ini menggunakan *Agree-Disagree Scale*, yang merupakan bentuk lain dari *Bipolar Adjective* dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan jawaban setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai (Ferdinand,2011). Skala yang akan digunakan pada rentang 1–10. Penggunaan skala 1–10 (skala genap) untuk menghindari jawaban responden yang cenderung memilih jawaban di tengah, sehingga dapat menghasilkan respon yang mengumpul di tengah (*grey area*).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA Negeri maupun Swasta Kelas XII yang ada di kabupaten semarang yang berjumlah 1776 (sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang, Tahun 2013) yang selanjutnya dibagi sesuai proporsi siswa di masing-masing sekolah.

Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu dengan *Purposive Sampling* atau Sampel Bertujuan yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa SMA Negeri atau Swasta di Kabupaten Semarang
2. Siswa yang duduk di kelas XII
3. Berjenis kelamin perempuan

Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan perkalian parameter yang diestimasi dikalikan 5 -10 kali (Ferdinand, 2005). Dalam penelitian ini jumlah sampelnya yaitu 150 responden yang diperoleh dari 10×15 indikator = 150. Jumlah tersebut sesuai dengan rekomendasi untuk mencapai *Maximum Likelihood* untuk analisis yang menggunakan SEM yaitu direntang 100 – 200 sampel.

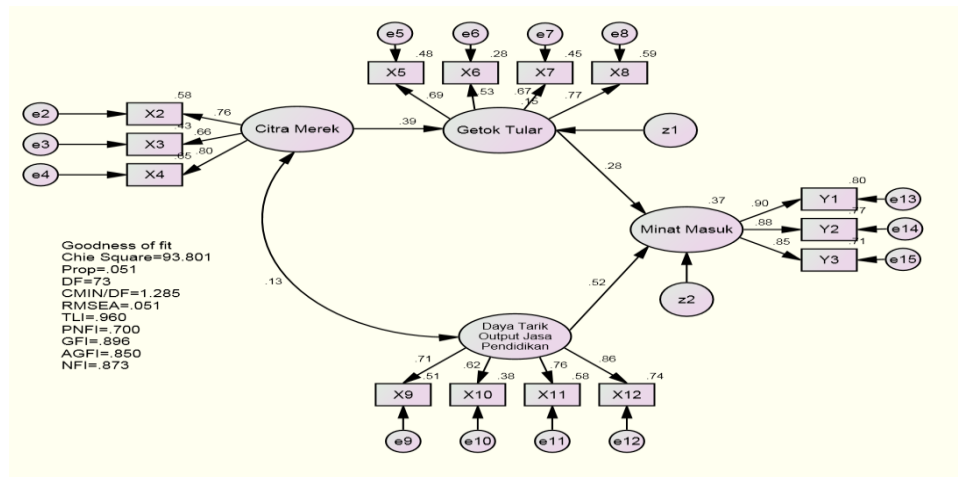
Tekhnik Analisis Data

Dalam memanfaatkan data yang telah terkumpul maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan kesimpulan. Teknik analisis data untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) yang dioperasikan melalui program *Analysis of Moment Structure* (AMOS) yaitu AMOS Versi 18.0

III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis model secara keseluruhan terlebih dahulu dilakukan analisis faktor konfirmatori untuk konstruk eksogen maupun endogen. Dari hasil analisis faktor konfirmatori masing-masing konstruk memenuhi kriteria *goodness of fit*, tetapi untuk indikator X1 (dikenal) menunjukkan nilai loading faktor dibawah 0.5 sehingga harus di drop. Selanjutnya adalah melakukan estimasi model keseluruhan atau model full struktural. Hasil analisis menunjukkan hasil sebagai berikut seperti yang nampak pada gambar 2 berikut.

Gambar 2
Full Model Struktural Standardized Estimates



Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan hasil analisis full model, dimana sebelumnya dilakukan analisis konfirmatori konstruktif endogen maupun endogen maka hasil full model menunjukkan bahwa model memenuhi kriteria fit. Hal ini dapat dilihat dari hasil output untuk kriteria penilaian model seperti yang nampak pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Full Model

Goodness of Fit Index	Cut of Value	Hasil	Evaluasi
X^2 Chi Square	X^2 dengan df;73;p:5%=93.945	93.801	Baik
Significance probability	$\geq 0,05$	0.051	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1.285	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0.051	Baik
TLI	$\geq 0,90$	0.960	Baik
PNFI	$\geq 0,60 \leq 0,90$	0.700	Baik

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Pengujian Evaluasi Asumsi Model Struktural

Normalitas Data

Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria critical ratio skewness value sebesar ± 2.58 pada tingkat signifikansi 0.01 (Ghozali, 2011). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tertinggi critical ratio skewness sebesar -2.50 artinya data penelitian terbukti terdistribusi secara normal.

Evaluasi Outlier

Outlier adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel-variabel kombinasi (Hair et al, 1998 dalam Ghozali, 2011). Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai Chi-Squares pada derajat kebebasan (degree of freedom) 14 yaitu jumlah variabel indikator pada tingkat signifikansi $p < 0.001$. Nilai mahalonabis distance $X^2 (14, 0.001) = 36.123$, maka dapat disimpulkan tidak ada nilai yang melebihi mahalonabis.

Evaluasi Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat melalui determinan matriks kovarians (Ghozali, 2011). Nilai determinan yang sangat kecil menunjukkan indikasi terdapatnya masalah multikolinieritas atau singularitas, sehingga data itu tidak dapat digunakan untuk penelitian (Tabachnick dan Fidell, 1998 dalam Ghozali 2011). Dari hasil pengolahan data, nilai determinan matriks kovarians sampel menunjukkan angka sebesar 989497.000. Hasil tersebut menunjukkan nilai determinan matriks kovarians sample adalah jauh dari nol, sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan singularitas sehingga data layak untuk digunakan.

Uji Sobel Test

Sobel test dilakukan untuk menilai kedudukan variable mediasi apakah sudah tepat atau tidak. Hasil pengujian dengan sobel test nampak pada gambar 3.

Gambar 3
Uji Sobel Test

	Input:		Test statistic:	p-value:
a	0.463	Sobel test:	1.98604011	0.04702887
b	0.371	Aroian test:	1.92764338	0.0538995
s _a	0.150	Goodman test:	2.05008739	0.0403559
s _b	0.143	Reset all	Calculate	

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Dari uji sobel tes diatas didapatkan nilai test statistik untuk sobel test adalah 1.98604011, hasil tersebut lebih besar dari 1.96. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa kedudukan variabel gethok tular sebagai varabel inventing sudah tepat.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Dari hasil analisis ditunjukkan nilai CR pada hubungan citra merek dengan getok tular sebesar 3.092 (>1.96) dan propabilitas 0.002 (<0.05), maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yang berbunyi : *semakin tinggi citra merek semakin tinggi terciptanya getok tular* dapat diterima. Hipotesis kedua ; *semakin tinggi getok tular yang bernada positif akan semakin mempengaruhi minat masuk* berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan nilai CR pada hubungan getok tular dengan minat masuk sebesar 2.596 (>1.96) dan propabilitas 0.009 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Hipotesis yang ketiga *Semakin tinggi daya tarik output jasa pendidikan akan semakin mempengaruhi minat masuk*, maka dari analisis menunjukkan nilai CR pada hubungan daya tarik *output* jasa pendidikan dengan minat masuk sebesar 4.978 (>1.96) dan propabilitas 0.000 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima.

Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian, dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya variabel getok tular atau *word of mouth* dipengaruhi citra diadaptasi dari penelitian Riswono (2010). Sedangkan pengaruh getok tular terhadap minat diadaptasi dari penelitian Wardhani (2008). Untuk variabel daya tarik *output* jasa pendidikan dalam mempengaruhi minat masuk diadaptasi penelitian Haknyonowati (2012).

Implikasi Manajemen

Hasil dari temuan penelitian dapat dijadikan rekomendasi dalam beberapa implikasi kebijakan sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan pihak manajemen. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan total pengaruh terbesar dalam mempengaruhi minat masuk adalah daya tarik *output* jasa pendidikan dengan nilai 0.524. Bukti empirik menunjukkan bahwa daya tarik *output* jasa pendidikan mampu menumbuhkan minat masuk. Alur proses meningkatkan minat masuk yang dipengaruhi oleh daya tarik *output* jasa pendidikan nampak pada gambar 4.

Gambar 4
Proses Meningkatkan Minat Masuk – Proses 1



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini, 2013

Dari identifikasi proses meningkatkan minat masuk seperti yang nampak pada proses 1 dan didasarkan atas nilai-nilai yang muncul dari hasil analisis serta temuan-temuan dalam penelitian selanjutnya dapat direkomendasikan sebagai masukan pada pihak manajemen. Uraian implikasi manajemen kebijakan yang didasarkan pada hasil temuan proses 1 tersusun pada tabel 3 berikut

Tabel 3
Implikasi Manajerial Proses 1

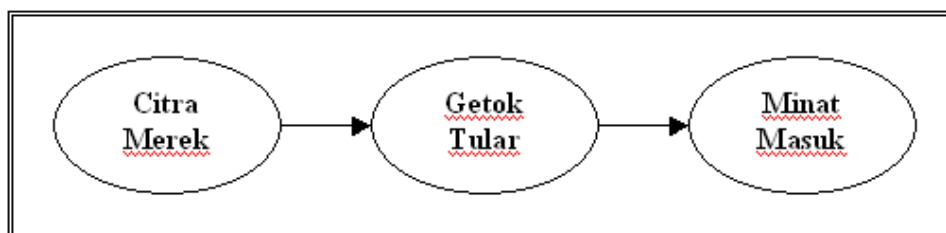
Variabel	Respon Responden	Nilai	Saran kebijakan
Daya tarik <i>output</i> jasa pendidikan	Memiliki jenjang karier yang bagus Responden berminat masuk di D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo karena lulusan nekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, swasta dan praktek sendiri	Nilai SEM = 0.617	Lulusan dibekali serta dilatih <i>enterpreunership</i> karena selain bekerja di tempat lain lulusan dapat membuka praktek sendiri yang diharapkan dapat mengelola usaha sendiri dengan baik dan profesional sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru
	Mudah memperoleh pekerjaan Responden berminat masuk di D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo karena mudah memperoleh pekerjaan baik di rumah sakit negeri maupun swasta	Nilai SEM = 0.714	Mempertahankan dan memperluas jaringan kerjasama pendayagunaan lulusan baik dengan rumah sakit negeri maupun rumah sakit swasta, rumah bersalin dan bidan praktek swasta (BPS)
	Cepat memperoleh surat kompetensi bidan Responden berminat masuk di D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo ujian Surat Tanda registrasi Bidan capat diperoleh dan uji kompetensi dilakukan di kampus sendiri	Nilai SEM = 0.762	Kerjasama dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan Majelis Tenaga Kesehatan Propinsi tetap dipertahankan dan ditingkatkan sehingga penyelenggaraan uji kompetensi bidan tetap dilaksanakan dikampus sendiri berapapun jumlah peserta yang mengikuti uji kompetensi.

Variabel	Respon Responden	Nilai	Saran kebijakan
	Dapat diandalkan Responden berminat masuk di D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo karena lulusan cekatan, terampil dan terlatih	Nilai SEM = 0.861	Meski lulusan terbukti terampil, cekatan dan terlatih namun diharapkan selalu update ilmu tentang kebidanan seiring pesatnya perkembangan ilmu tersebut

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Proses kedua dalam mempengaruhi minat masuk adalah yang dipengaruhi dari variabel citra merek dan getok tular dimana variabel getok tular berkedudukan sebagai variabel intervening. Dari hasil analisis menunjukkan nilai total pengaruh terhadap minat masuk untuk citra merek sebesar 0.110 dan getok tular 0.280. Bukti empirik menunjukkan bahwa citra merek mampu menciptakan getok tular yang berdampak pada munculnya minat masuk. Alur proses meningkatkan minat masuk yang dipengaruhi oleh citra merek dan getok tular nampak pada gambar 5 berikut

Gambar 5
Proses Meningkatkan Minat Masuk – Proses 2



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini, 2013

Dari identifikasi proses meningkatkan minat masuk seperti yang nampak pada proses 2 dan didasarkan atas nilai-nilai yang muncul dari hasil analisis serta temuan-temuan dalam penelitian selanjutnya dapat direkomendasikan sebagai masukan pada pihak manajemen. Uraian implikasi manajemen kebijakan yang didasarkan pada hasil temuan proses 2 tersusun pada tabel 4 berikut

Tabel 3
Implikasi Manajerial Proses 2

Variabel	Respon Responden	Nilai	Saran kebijakan
Citra Merek	Kesan bermutu Responden menganggap D-3 Kebidanan mampu bersaing dengan kampus lain, cukup bagus dan lulusan cepat kerja	Nilai SEM = 0.659	Manajemen terus berupaya meningkatkan kualitas, juga melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit, Rumah Bersalin Bidan Praktek Swasta untuk dapat menyalurkan lulusan ke dunia kerja
	Kesan Unggul Responden menganggap lulusan D-3 kebidanan Ngudi waluyo cukup terampil dan fasilitas perkuliahan memadai	Nilai SEM = 0.758	Manajemen memperhatikan kekurangan fasilitas perkuliahan sehingga mampu menopang kegiatan pembelajaran, seperti tidak dibatasinya penggunaan laptop.
	Kesan modern Responden menganggap fasilitas seperti tersedia bus kampus, laboratorium cukup bagus dan fisik bangunan yang bagus	Nilai SEM = 0.805	Manajemen lebih mengenalkan dan memanfaatkan fasilitas laboratorium dan Ruang Bedah yang merupakan hanya di Ngudi Waluyo yang memiliki fasilitas laboratorium tersebut yang dapat dilakukan melalui media promosi seperti brosur.
Getok tular	Cerita menarik orang tua Responden memperoleh cerita bahwa lulusan D-3 Kebidanan cepat kerja dan tersedianya asrama mahasiswa	Nilai SEM = 0.525	Manajemen selalu mengevaluasi dan meningkatkan pelayanan terhadap hunian asrama sehingga selalu tercipta hunian yang nyaman yang berdampak pada baiknya proses kegiatan belajar bagi mahasiswa. Peningkatan keamanan, pelayanan konsumsi dari menu dan ketepatan waktu dalam penyajian
	Cerita menarik guru Responden memperoleh cerita bahwa D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo berkualitas dan memiliki keunggulan	Nilai SEM = 0.670	Manajemen selalu memelihara hubungan kerjasama dengan SMA sehingga kesan kualitas dan keunggulan tersampaikan ke siswa-siswa disekolah tempat menjalin

Variabel	Respon Responden	Nilai	Saran kebijakan
	Cerita positif alumnus Responden memperoleh cerita tentang D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo tentang pembelajaran yang menyenangkan, fasilitas yang lengkap dan ilmu yang yang bermanfaat	Nilai SEM = 0.690	Manajemen membentuk organisasi alumni dan dikelola secara profesional serta mengagendakan kegiatan yang yang melibatkan alumni
	Cerita menarik teman sekolah Responden memperoleh cerita menarik tentang kampusnya yang bersih serta akreditasi	Nilai SEM = 0.768	Manajemen meningkatkan strata akreditasi, hal ini dikarenakan strata akreditasi sudah menjadi salah satu pertimbangan utama tempat tujuan melanjutkan studi

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Keterbatasan Penelitian

Dari hasil pembahasan penelitian ini dengan melihat latar belakang penelitian, justifikasi teori dan metode penelitian, maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Terdapat beberapa kriteria goodness of fit yang marginal yaitu AGFI sebesar 0.850, GFI 0.896 dan NFI sebesar 0.873.
2. Koefisien *squared multiple correlations* getok tular 0.155 artinya terdapat 0.845 yang dijelaskan oleh variabel lain, begitupun juga dengan variabel minat masuk yang memiliki nilai 0.368 yang berarti terdapat 0.638 yang dijelaskan oleh variabel lain.

Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melihat keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini. Adapun agenda penelitian yang mendatang adalah :

1. Terdapatnya nilai marginal yaitu AGFI, GFI dan NFI maka dapat disarankan untuk menambah atau mengganti variabel dalam penelitian mendatang.
2. Terdapatnya variabel lain yang mempengaruhi variabel getok tular sehingga dalam penelitian mendatang dapat ditambahkan variabel lain seperti kekuatan hubungan dan kepuasan. Sedangkan untuk variabel lain yang dimungkinkan mempengaruhi minat masuk dapat ditambahkan variabel seperti marketing public relations dan daya tarik promosi

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, R.D & O. Haryanto, Jony, 2009, Analisis Pengaruh Internet Marketing terhadap pembentukan Word of Mouth dan Brand Awareness untuk Memunculkan Intention to Buy, Jurnal, www.dosen.narotama.ac.id [10 Desember 2012]
- Astuti, R.D, 2011, *Analisis Pengaruh Daya Terima Pasar, Tarif Dan Persepsi Mutu Proses Pembelajaran & Pelayanan Terhadap Peningkatan Minat Pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang*, www.jurnal.stietotalwin.ac.id [1 Desember 2012]
- Basalamah, F.M, 2010, *Pengaruh Komunitas Merek Terhadap Word Of Mouth*, www.journal.ui.ac.id [7 Desember 2012]
- Ferdinand, A, 2005, *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ferdinand, A, 2011, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I, 2011, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 19.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Indriantoro, N & B. Supomo, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta
- Riswono, HT, 2010, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citra Dan Pengaruhnya Terhadap Word Of Mouth Pada Jasa Pendidikan*, www.jurnal.widyamanggala.ac.id [19 Desember 2012]
- Rini, ES, 2011, *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012*, Skripsi, www.journal.uny.ac.id [29 Desember 2012]
- Ruvendi, R dan D. Smulyana, 2005, *Faktor Daya Tarik Stie Binaniaga Dan Kinerja Pelayanan Menurut Persepsi Mahasiswa*, www.id.pdfsb.com [4 Desember 2012]
- Sugiyono, 2006, *Statistik Untuk Penelitian*, Edisi Pertama, Alfabeta Bandung
- Sugiyono, 2009, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama, Alfabeta Bandung
- Soetjahjono, SA, 2012, *Abstraksi Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*, www.digilib.stie-mce.ac.id [3 Pebruari 2013]
- Wardhani, FRY, 2008, *Pengaruh Word Of Mouth Pada Roduk Kredit Mikro Mandiri PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Hub Jakarta Pulogadung Terhadap Minat Pengajuan Kredit Para Wirausahawan*, Skripsi, www.digilib.ui.ac.id [10 Desember 2012]